

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI
TERHADAP KEMAMPUAN EKSPRESI ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK SABIHISMA
2 ULAK KARANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

Novita Ramanda RKT

19022105/2019

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSetujuan SKRIPSI

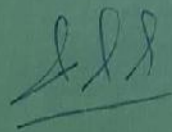
PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI TERHADAP
KEMAMPUAN EKSPRESI ANAK DI TAMAN KANAK-
KANAK SABBHISMA 2 ULAK KARANG

Nama : Novita Ramanda RKT
NIM : 19022105
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Juni 2023

Disetujui Oleh,

Kepala Departemen



Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197409032010122001

Pembimbing



Vivi Anggraini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199310292019032015

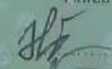
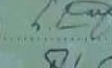
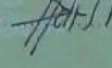
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Kemampuan
Ekspresi Anak di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak
Karang
Nama : Novita Ramanda RKT
NIM : 19022105
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Juni 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Vivi Anggraini, S. Pd., M. Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Sri Hartati, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Indra Yeni, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Ramanda RKT

NIM : 19022105

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Kemampuan
Ekspresi di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 07 Juni 2023

Yang menyatakan


NOVITA Ramanda RKT
NIM. 19022015

ABSTRAK

Novita Ramanda RKT 2023. Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Kemampuan Ekspresi Anak di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang. Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan anak untuk mengekspresikan emosinya serta kurangnya kemampuan anak untuk membesar anak juga belum bisa membedakan jenis-jenis ekspresi. Pengenalan ekspresi bagi anak usia dini perlu dilakukan, karena suasana hati anak akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan tentunya berkaitan erat dengan hasil belajar anak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media animasi terhadap pengenalan ekspresi anak di kelompok B di Taman Kanak- Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan model one group pre-test post-test design. Teknik pengumpulan data berupa tes perbuatan. Pengambilan data dan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik TK Sabbihisma 2 Ulak Karang, dengan jumlah peserta didik 66 anak, sampel pada penelitian ini adalah 18 anak, 9 anak kelas B2 dan 9 anak kelas B3.

Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, homogenitas, t-test, dan juga effect size. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dengan menggunakan media animasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 17,56 sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan media kartu emoticon sebesar 15,56. Melalui perhitungan uji effect size dengan menggunakan rumus Cohens diperoleh hasil sebesar 1,769. Berdasarkan nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0.02 < 0.05$ dapat dikategorikan bahwa penggunaan media video animasi dalam pengenalan ekspresi pada anak di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang memiliki pengaruh yang tinggi.

Kata kunci: Ekspresi, Anak Usia Dini, Video Animasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Kemampuan Ekspresi Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang”**

Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd selaku Dekan FIP UNP.
2. Ibu Dr. Yaswinda, S.Pd, M.Pd selaku ketua departemen PGPAUD FIP UNP
3. Bapak Asdi Wirman, S.Pd.I, M.Pd selaku sekretaris departemen PGPAUD FIP UNP.

4. Ibu Vivi Anggraini, S.Pd M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sri Hartati, M. Pd selaku penguji 1 yang telah memberikan kritikan dan saran yang sangat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Indra Yeni M. Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan kritikan dan saran yang sangat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen departemen PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
8. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a yang tiada hentinya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penyusunannya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juni 2023

Novita Ramanda RKT

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Konsep Dasar Anak Usia Dini.....	9
a. Pengertian Anak Usia Dini	9
b. Karakteristik Anak Usia Dini	10
2. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Anak Usia Dini	12
b. Tujuan Anak Usia Dini.....	14
3. Konsep Dasar Emosi.....	15
a. Pengertian Emosi	15
b. Jenis-jenis Emosi.....	18
c. Fungsi Emosi	20
4. Media Pembelajaran.....	21
a. Pengertian Media Pembelajaran	21
b. Jenis – Jenis Media Pembelajaran.....	22
c. Karakteristik Media Pembelajaran.....	22
d. Manfaat Media Pembelajaran	24
5. Media Video Animasi	25
a. Pengertian Video Animasi.....	25
b. Jenis – Jenis Video Animasi	26
c. Kelebihan Dan Kekurangan Video Animasi	27
6. Langkah-langkah Kegiatan Menggunakan Video Animasi.....	28
B. Desain Produk Animasi Untuk Pengenalan Emosi	30
C. Penelitian Relevan	33
D. Kerangka Konseptual.....	34
E. Hipotesis.....	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36

B. Populasi Dan Sampel	37
1. Populas	37
2. Sampel.....	38
C. Variabel Dan Data	39
1. Variabel	39
2. Data.....	39
3. Sumber Data	40
D. Instrumen Dan Pengembangannya	40
1. Kisi – Kisi Instrumen	40
2. Teknik Penilaian	44
3. Analisis Instrumen	44
a. Validitas Data	45
b. Reliabilitas	46
E. Pengumpulan Data	47
F. Analisis Data	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Homogenitas	49
3. Uji Hipotesis	49
4. Uji Pengaruh.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Analisis Data.....	59
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Penelitian	37
Table 2. Jumlah Populasi Anak Di TK Sabbihisma 2 Ulak Karang.....	38
Table 3. Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4. Kisi - Kisi Instrumen Penelitian Pengenalan Ekspresi.....	41
Table 5. Instrumen Penilaian Pernyataan Pengenalan Ekspresi.....	41
Tabel 6. Rubrik Penilaian Pengenalan Ekspresi Anak.....	43
Tabel 7. Validator Instrumen.....	45
Tabel 8. Hasil Analisis Instrumen	46
Rabel 9. Hasil Pengujian Realibilitas	46
Tabel 10. Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	53
Tabel 11. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperime.....	54
Tabel 12. Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 13. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	55
Tabel 14. Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	56
Tabel 15. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	56
Tabel 16. Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	57
Tabel 17. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	57
Tabel 18. Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen	58
Tabel 19. Uji Normalitas.....	60
Tabel 20. Uji Homogenitas	61
Tabel 21. Hasil Pengujian Hipotesis <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	62
Tabel 22. Indepent Sampel Test Pengujian <i>Pre-test</i> Eksperimen dan Kontrol.....	62
Tabel 23. Hasil Pengujian Hipotesis <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	63
Tabel 24. Indepent Sampel Test Pengujian <i>Post-test</i> Eksperimen dan Kontrol.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ekspresi Tertawa	30
Gambar 2. Ekspresi Marah.....	31
Gambar 3. Ekspresi Sedih	31
Gambar 4. Ekspresi Malu.....	32
Gambar 5. Ekspresi Takut.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang unik yang berada pada masa *Golden Age (usia emas)* dimana potensi anak akan berkembang dengan sangat cepat. Dimana usia ini akan sangat menentukan keberhasilan usia selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa persiapan perlu dimulai sejak usia dini. Begitu pentingnya usia ini, sehingga pengaruhnya sangat besar pada masa yang akan datang. Dimana semua aspek pertumbuhan dan perkembangan serta potensi anak perlu digali dan dibentuk pada usia dini.

Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak mengingat potensi kecerdasan dasar dan perilaku seseorang terbentuk pada rentang anak usia dini. Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu program PAUD yang berada pada jalur formal. Tujuan Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Diknas adalah untuk membantu anak mengembangkan potensi anak, yakni moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni sehingga anak lebih siap untuk memasuki sekolah dasar (SD). Tetapi yang lebih utama adalah supaya anak memperoleh rangsangan-rangsangan kemampuan dasar yaitu kognitif, afektif, psikomotor, bahasa dan seni, serta pembangunan pembiasaan yang terdiri dari nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian.

Salah satu potensi yang harus dikembangkan anak pada usia Taman Kanak-Kanak (TK) adalah emosional. Seperti aspek perkembangan yang

lainnya, emosi juga tidak kalah penting dalam aspek pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Emosi perlu dimatangkan sebelum memasuki tahapan usia selanjutnya. Emosional anak pada usia TK anak bersifat sementara, tidak stabil, dan sering naik turun. Pada usia ini emosi anak bisa saja berubah dengan cepat. Anak bisa saja menangis dan tertawa dengan selang waktu yang tak begitu lama. Pada masa ini emosi anak akan mengalami perubahan dari keadaan yang sederhana ke arah yang lebih konkrit.

Menurut penelitian yang dilakukan Upik Wulan, dkk (2021) aspek kecerdasan emosi anak usia 5-6 tahun ada 5, yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Sejalan dengan itu, Sa'diyah (2018) menyatakan Anak-anak yang memiliki kecerdasan emosional tinggi artinya memiliki kemampuan yang terdapat dalam unsur-unsur kecerdasan emosional, yakni kemampuan untuk mengontrol dan mengelola emosi, bersikap empati, memiliki keterampilan dalam hubungan sosial, memotivasi diri, mandiri, bertanggung jawab, tahan terhadap stres, optimis, dan kemampuan memecahkan masalah. Komponen-komponen kecerdasan emosional tersebut akan sangat mendukung kesuksesan hidup anak di usia selanjutnya.

Ulfah, dkk (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa rasa marah dan senang cenderung ingin dipublikasikan terhadap dunia luar, tetapi rasa takut dan sedih lebih bersifat pribadi dan akan tetap ditutupi. Jenis emosi dapat dibaca melalui ekspresi wajah bahkan penyaringan

diterima atau tidaknya suatu informasi perihal jenis yang terjadi menarik atau tidaknya serta rumit tidaknya suatu emosi permasalahan.

Sebagai seorang pendidik, guru harus mampu memahami ungkapan emosi anak. Karena suasana hati anak akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan tentunya berkaitan erat dengan hasil belajar anak. Contohnya, jika suasana hati anak sedang baik maka anak akan semangat dan tidak mudah bosan dalam belajar, sehingga kemungkinan besar hasil belajar anak juga akan baik. Ekspresi atau ungkapan emosi anak juga akan menjadi acuan bagi seorang pendidik untuk mengkondisikan atau menghidupkan suasana kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Jadi guru memegang peran penting dan merupakan kunci keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengenalan ekspresi anak usia dini guru perlu menggunakan media pembelajaran. Media yang dipilih untuk pengenalan ekspresi anak adalah media yang menarik atau menyenangkan, tidak membosankan dan tentunya akan disesuaikan untuk anak usia TK, membangkitkan rasa ingin tahu dan dapat mengembangkan imajinasi anak. Sehingga media yang digunakan dapat merangsang anak.

Salah satu jenis media pembelajaran yang cukup menarik minat anak adalah media video animasi. Selain itu video animasi dapat merangsang imajinasi anak sehingga apa yang ditangkap oleh anak dari video animasi dapat melekat lebih lama pada memory anak. Media video animasi adalah media pembelajaran yang menggabungkan beberapa unsur yaitu gambar bergerak dan dilengkapi dengan suara.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari dan Rachmawanto (2020) memaparkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video animasi memudahkan guru dalam mengajar, memudahkan anak dalam belajar, anak mudah memahami materi pembelajaran, menambah motivasi belajar, anak menjadi lebih aktif bertanya, dan berani untuk menjelaskan apa yang mereka lihat setelah melihat video animasi tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusmadana (2016) penggunaan media video *Diva the Series* berpengaruh pada peningkatan kecerdasan emosional anak. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post-test, yang naik sebesar 7,400. Nilai rata-rata yang meningkat membuktikan bahwa kecerdasan emosional anak meningkat dengan melihat video sejalan dengan penelitian tersebut Meliyani (2017) menyatakan terdapat pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan sosial-emosional anak sebelum dan sesudah menggunakan menggunakan video animasi. Dimana saat menggunakan video animasi minat akan lebih tinggi, konsentrasi anak meningkat dan daya imajinasi akan terangsang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa penggunaan media video animasi sangat menarik minat anak dalam belajar sehingga anak akan semakin termotivasi. Dapat disimpulkan juga bahwa penggunaan media video animasi efektif untuk meningkatkan sosial-emosional anak usia dini. Namun penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan video animasi untuk pengenalan ekspresi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dilapangan, peserta didik di TK Sabbihisma 2, sebagian besar peserta didik belum bisa mengekspresikan emosinya sesuai dengan apa yang anak rasakan seperti senang, sedih, marah, takut, malu dan lain sebagainya. Hal ini terlihat dari beberapa hal, diantaranya: 1) anak belum mampu membedakan beberapa jenis emosi senang, sedih, marah, takut, malu dan lain sebagainya. 2) anak kurang mampu menempatkan ekspresi yang ditunjukkan sesuai kondisinya, 3) anak yang lebih memilih diam saja saat temannya merasa antusias dan bersemangat dalam melakukan suatu kegiatan. Guru diyakini sebagai faktor yang sangat mendominasi dan menentukan tingkat keberhasilan peserta didik. Untuk itu dalam memanfaatkan media sebagai sumber belajar guru harus memperhatikan hal tersebut. Biasanya pendidik dalam melakukan kegiatan belajar secara monoton, penggunaan media yang tidak bervariasi sehingga tidak meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Apabila pendidik dapat memberikan media yang menarik bagi anak, maka akan dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam melaksanakan pembelajaran. Penggunaan media video animasi diharapkan akan menjadi media alternatif untuk pengenalan ekspresi anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, pengenalan ekspresi anak sangatlah penting stimulasi sejak usia dini, dan perlunya menggunakan media yang dapat menarik perhatian anak dalam pengenalan ekspresi. Dengan uraian tersebut peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul

“Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Ekspresi Anak TK Sabbihisma 2 Ulak Karang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Perkembangan emosi anak belum berkembang secara optimal.
2. Sebagian besar anak kurang mampu mengekspresikan emosinya.
3. Sebagian besar anak kurang mampu menempatkan ekspresi sesuai dengan kondisi yang ada.
4. Kegiatan belajar di kelas monoton dan kurang efektif sehingga anak mudah bosan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah yang akan diteliti seperti yang telah dibahas diatas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada “Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Kemampuan Ekspresi Anak di TK Sabbihisma 2 Ulak Karang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besarkah pengaruh penggunaan video animasi terhadap kemampuan ekspresi anak usia dini di Kelompok B2 TK Sabbihisma 2 Ulak Karang?”

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi penelitian ini adalah media video animasi berpengaruh terhadap kemampuan ekspresi anak di taman kanak-kanak Sabbihisma 2 Ulak Karang

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang akan dibuktikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi terhadap kemampuan ekspresi anak usia dini di Kelompok B2 TK Sabbihisma 2 Ulak Karang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari temuan atau hasil penelitian yang dilakukan adalah :

1. Secara Praktis

a) Bagi guru dan sekolah

Secara praktis, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi acuan referensi bagi guru-guru di Taman Kanak-Kanak atau lembaga PAUD untuk menggunakan media berbasis digital seperti animasi sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran.

b) Bagi peneliti

Penelitian ini sangat menambah wawasan, memberikan pengalaman, pembelajaran, dan informasi kepada peneliti serta melatih kemampuan atau skill peneliti dalam menggunakan teknologi sebagai media

pembelajaran, sebagai bekal supaya ketika peneliti sudah turun secara langsung ke lapangan, menjadi bagian dari pendidik PAUD peneliti sudah pandai memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, yaitu animasi.

2. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah ilmu pengetahuan, bahan referensi atau rujukan bagi peneliti lain yang penelitiannya masih sejenis, yaitu penggunaan media animasi sebagai media pembelajaran.